

PENYULUHAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEMPOA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA PADA ANAK PANTI ASUHAN YAYASAN TALENTA DELPITA

A. Mahendra¹, Witya Shalini², Tohap Parulian³, Galeh Sari⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

²Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

⁴Program Studi Manajemen, STIE Professional Manajemen College Indonesia

e-mail : mahendraroshan7@gmail.com, wityashalini@gmail.com, tparuliansihombing@gmail.com, galeh.sari23@gmail.com

Abstrak

Program penyuluhan penggunaan Alat Peraga Sempoa sebagai alat bantu pembelajaran matematika bagi anak di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita dilaksanakan sebagai bentuk wujud tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan Di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita pada tanggal 10 November 2022. Pengguna sempoa sebagai media untuk mempermudah siswa dalam memahami operasi hitung, fokusnya yaitu kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Tujuan kegiatan penyuluhan yaitu meningkatkan hasil belajar anak-anak khususnya pelajaran matematika di panti asuhan secara efektif dengan penggunaan media sempoa. Pelatihan ini menggunakan metode workshop Metode workshop dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan alat bantu sempoa sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan alat bantu sempoa. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta antusias dan sangat proaktif dalam berhitung secara cepat, tepat dan akurat.

Kata kunci: Alat Peraga Sempoa, Efektif

Abstract

The counseling program on the use of the Abacus Teaching Aid as a tool for learning mathematics for children at the Delpita Talent Foundation Orphanage was carried out as a form of the tri dharma of higher education. The service was carried out at the Delpita Talenta Foundation Orphanage on November 10, 2022. The use of the abacus as a medium to facilitate students in understanding arithmetic operations, the focus is on the ability to count operations, addition and subtraction. The purpose of the counseling activity is to improve children's learning outcomes, especially mathematics in orphanages effectively with the use of the abacus media. This training uses the workshop method. The workshop method is carried out in the form of training and mentoring which begins by providing knowledge and understanding in advance about how to use the abacus so that participants can understand the use of the abacus. The result of this training activity is that the participants are enthusiastic and very proactive in counting quickly, precisely and accurately.

Keywords: Abacus, Effective

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus memberikan gambaran konkret dari materi yang disampaikan sehingga dapat berakibat langsung kepada siswanya apakah berhasil atau tidak. Oleh karena itu guru harus mampu merancang serta memilih media dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya dalam membantu siswanya memahami materi matematika. Di bangku siswa sekolah dasar siswa ditekankan pada pengenalan ilmu dasar matematika karena sekolah dasar masih anak-anak sehingga mereka akan lebih mudah dengan menggunakan alat bantu yang dapat membantu mereka dalam memahami materi matematika, agar dapat maksimal pembelajaran perlu menggunakan media bantu. Pada zaman globalisasi seperti saat ini banyak sekali media atau alat bantu yang dapat digunakan oleh siswa untuk membantu mempelajari dan memahami matematika dasar yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dimana salah satu nya adalah media sempoa (Nurkhayati, 2022).

Menurut (Ayi dan Saprina, 2015), sempoa adalah sebuah alat kuno yang dipakai untuk berhitung yang dibuat dari rangka kayu dengan sederetan poros yang berisi manik-manik yang bisa digeser-geserkan. Sempoa merupakan alat hitung yang sering dijumpai dimana saja. Sempoa sendiri sudah ada sejak zaman dahulu dan digunakan pada zaman 2.700-2.300 SM.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan mempelajari sempoa. Diantaranya yaitu menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri. Melatih daya imajinasi serta dapat meningkatkan konsentrasi belajar. Pada saat mempelajari sempoa, siswa berlatih untuk berkonsentrasi, sehingga mampu menyelesaikan perhitungna aritmatika dengan cepat dan cermat. Dengan demikian siswa akan terbiasa fokus dengan hal yang sedang ditekuninya. (Prihatingtyas et al., 2020) mengatakan bahwa menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri mampu mengembangkan kerja otak secara maksimal. Tetapi, sangat disayangkan saat ini pendidikan lebih melatih pendayagunaan kemampuan otak kiri, sedangkan otak kanan kurang tersentuh.

Beberapa kegiatan tentang penerapan media pembelajaran telah dilakukan oleh (Rahmi et al, 2020) yang membahas tentang penggunaan media sempoa, penggunaan media sempoa juga telah dilakukan oleh (Anugrahana, 2019), sedangkan (Alimudin et al., 2019) membahas tentang media pembelajaran menggunakan Ms. Office Power Point (Sari et al, 2021). Hasil dari beberapa kegiatan diatas menunjukkan bahwa pentingnya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi dan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Panti Asuhan Talenta Delpita Medan yang beralamat di Jalan Pintu Air IV No.388 Desa/Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya Panti Asuhan Talenta Delpita Medan menampung 42 orang anak diantara nya ada yang masih duduk di bangku SD, SMP dan SMA.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka pelaksana pengabdian bermaksud melakukan pengabdian kepada anak-anak di Panti Asuhan Talenta Delpita berupa pelatihan penggunaan alat bantu sempoa agar anak-anak dapat melakukan perhitungan aritmatika dengan waktu yang relatif singkat.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode workshop. Metode workshop ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan alat peraga sempoa, sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan alat peraga sempoa.

Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.
Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware yang ada di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi penggunaan alat peraga sempoa.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi secara tatap muka dan menggunakan Alat Peraga Sempoa, serta mendemonstrasikan penggunaan Sempoa sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.
3. Evaluasi
Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat melakukan semua aktivitas dalam kelas virtual yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di lapangan, khususnya permasalahan yang ada adalah kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika merupakan ilmu yang sulit. Akan tetapi, anggapan yang semacam itu sebenarnya tidak ada jika siswa tersebut mau belajar. Siswa haruslah menanamkan sikap yang tidak mudah putus asa dalam mempelajarinya. Karena tugas seorang siswa adalah belajar. Belajar tidak hanya di sekolah saja akan tetapi, dirumah pun siswa haruslah meluangkan waktunya untuk belajar misalnya seperti mengingat-ingat materi matematika yang sudah diterangkan oleh guru, mempelajari materi matematika yang besok akan dijelaskan serta menggunakan alat bantu sempoa

dalam pengerjaan soal-soal perhitungan aritmatika. Setelah melihat permasalahan yang ditemukan maka dari tim pengabdian melakukan penyuluhan tentang penggunaan alat bantu sempoa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis 10 November 2022 di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dan workshop dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan alat peraga sempoa, dimana semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Acara diawali dengan sambutan dari tim pelaksana yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim PKM menyajikan materi penggunaan sempoa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang bertujuan untuk membina kerjasama antara siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Metode ini efektif digunakan pada semua mata pelajaran karena anak-anak di panti asuhan dapat saling bertukar pikiran dan sama-sama memahami materi pembelajaran. Setelah itu Tim PKM memberikan latihan dan tes kemampuan kepada para siswa untuk mengukur sejauh mana penguasaan alat peraga sempoa sebagai evaluasi dari materi yang telah diberikan. Kegiatan ini berlanjut dengan ice breaking agar para peserta tidak merasa jenuh dan bosan ataupun mengantuk. Adapun ice breaking yang dilakukan adalah berupa kegiatan tebak-tebakan seputar materi yang telah disampaikan dan bagi yang dapat menjawab pertanyaan maka akan diberikan doorprize menarik dari Tim PKM. Setelah pembelajaran selesai, tim kembali memberikan tugas untuk dikerjakan lalu menutup pembelajaran dengan berdoa.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita akan menggunakan alat peraga sempoa sebagai salah satu alternatif pengoperasian aritmatika dalam matematika. Menurut (Dewi, 2022) bahwasanya untuk menguasai materi aritmatika tentang operasi penjumlahan dan pengurangan ini, tidak cukup hanya dengan mengikuti pelatihan ini saja, para peserta harus rajin berlatih secara intensif, baik melatih tingkat konsentrasi maupun latihan mengerjakan soal-soal.



Gambar 1. Instruktur membagikan alat peraga sempoa kepada peserta



Gambar 2. Instruktur sedang melakukan pelatihan dalam penggunaan alat peraga sempoa



Gambar 3 Peserta program pelatihan alat peraga sempoa



Gambar 4 Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang penggunaan Alat Peraga Sempoa yang telah dilakukan pada tanggal 10 November 2022 di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita Jam 15.00-17.00, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 16 orang, kemudian peserta cukup menguasai materi yang diberikan yaitu bagaimana cara menggunakan alat peraga sempoa sebagai alat bantu perhitungan aritmatika. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian dengan baik. Pelatihan ini menambah wawasan bagi para peserta dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dunia pendidikan di Indonesia menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat.

SARAN

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan monitoring dan bimbingan untuk keberlanjutan proses penggunaan alat peraga sempoa. Serta perlu dilakukan pelatihan mengenai sempoa untuk para siswa sehingga bisa sinkron antara guru dan siswa pada saat pembelajaran secara luring. Selain itu, untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya, penulis berharap ada pengabdian yang menindak lanjuti sekaligus meluaskan pembelajaran sempoa sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita beserta segenap perangkat yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu sukses nya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, E., Yuliati, T., & Nugraha, N.B. (2019). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Ms. Office Power Point Bagi Guru SMA IT Plus Bazma Brilliant Dumai. Madani : Indonesia Journal Of Civil Society, 1 (1), 11-16
- Anugrahana, A. (2019). Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif. Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika 03 (02), 462-470.
- Ayi & Safrina. 2015. Peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui Media Sempoa di TK Al-Ikhlas Lamhom Kecamatan Lhoknga Aceh Besar. Jurnal Pendidikan Volume 2.
- Dewi, Novi Rustiana; Eliyati, Ning; Zayanti, Des Alwine; Kresnawati, Endang Sri; Resti, Yulia. 2022. Pelatihan Sempoa Sebagai Metode Belajar Aritmatika Bagi Guru SD dan Madrasah Ibtidaiyah Di Inderalaya. Jurnal Pelita Sriwijaya Vol.1 No.1
- Nurkhayati, Endang. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Sempoa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Di Min 3 Banyumas. UIN Profesor KIAI Haji Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Prihatiningtyas, S., Wardani, D.K., Wulandari, A., Mahfudhoh, S.L., & Yaqin, A. (2020). Pemberdayaan Santri TPQ Darussalam dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menghafal Asmaul Husna menggunakan Metode Brain Based Learning. Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 25-29
- Rahmi, H., Saputra, J., & Desriati, W. (2020). Peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II dengan menggunakan sempoa aritmatika. Madani : Indonesia Journal of Civil Society, 2 (2). 50-56.
- Sari, Febrina; Suhaidi, Mustazihim; Febrina, Wetri; Desyanti. 2021. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi. Abdine : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.01 No.01 Hal 14-19